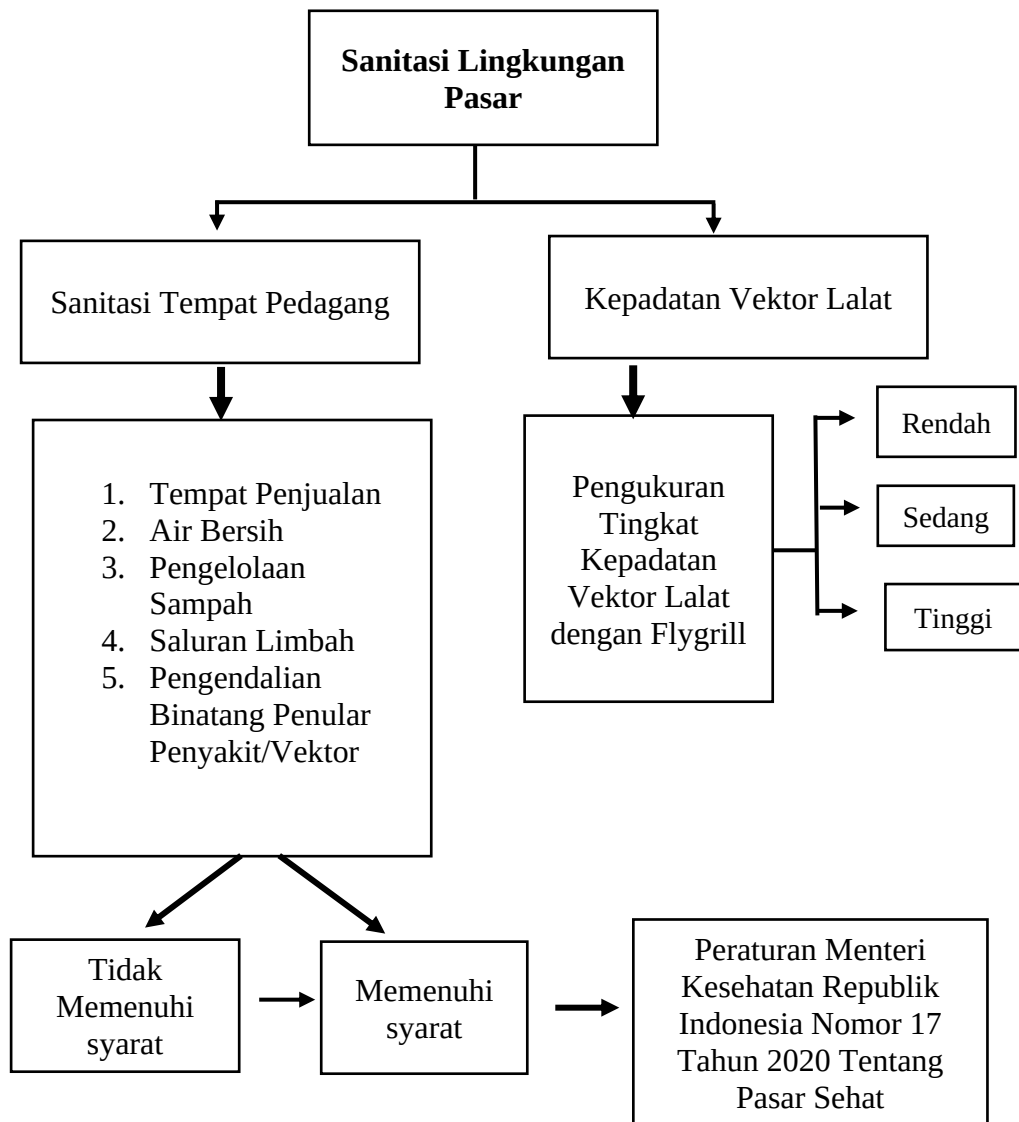


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. KERANGKA KONSEP



Gambar 1
Kerangka Konsep

B. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri atas :

a. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat dan variabel yang paling utama dalam penelitian. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Sanitasi tempat pedagang.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang diduga nilainya akan berubah karena adanya pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat kepadatan lalat.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Sanitasi Tempat Pedagang	Fasilitas, infrastruktur, dan sistem yang digunakan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di pasar tradisional meliputi: a. Tempat Penjualan b. Air bersih c. Pengelolaan Sampah d. Saluran Limbah e. Pengendalian Binatang Penular Penyakit/Vektor	Observasi dan pengamatan langsung dengan bantuan checklist	Ordinal Memenuhi Syarat Tidak Memenuhi syarat
2	Kepadatan Lalat	Banyaknya lalat yang hinggap pada fly grill di los pedagang seperti, los ikan, daging, sayur, buah-buahan, dan makanan dengan menggunakan flygrill	fly grill dan mengisi formulir penilaian	Ordinal Interpretasi hasil pengukuran pada setiap lokasi : Rendah=0-2 ekor Sedang= 3-5 ekor Tinggi = 6-20 ekor

C. HIPOTESIS

H_1 : ada hubungan keadaan sanitasi tempat pedagang dengan kepadatan lalat di pasar tradisional Kebon Roek Kota Mataram. Sarana sanitasi pasar kurang memadai atau tidak terkelola dengan baik, maka kemungkinan besar akan terjadi peningkatan kepadatan lalat di pasar. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sumber sampah dan kotoran yang menjadi tempat berkembang biak lalat.